

Analisis Resepsi Followers @kemenkesri Terhadap Akun Tiktok Kemenkes RI Sebagai Media Informasi Covid-19

MAULIA PRATIWI
(mauliap@upnvj.ac.id)

ABSTRAK

Khayalak masa ini menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan berita. Kehadiran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam media sosial Tiktok memberikan berbagai pesan edukasi kesehatan Covid-19 melalui video yang kreatif. Hal tersebut menarik perhatian masyarakat hingga akhirnya dibicarakan oleh khalayak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan pengikut @kemenkesri dalam mempersepsi akun @kemenkesri sebagai media informasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teori *encoding-decoding* dari Stuart Hall, teori ini berbicara tentang pemaknaan informasi oleh komunikan bisa saja berbeda dari yang disampaikan oleh komunikator. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer berupa video dalam akun tiktok @kemenkesri dan wawancara dengan informan serta data sekunder berupa penelitian terdahulu, buku dan jurnal dengan topik serupa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan informan memiliki keberagaman yang dilandaskan oleh latar belakang yang mereka miliki. Klasifikasi khalayak berdasarkan hasil pemaknaannya: (1) *Dominant Hegemonic Position*, informan M, DA, EPS, dan RFS memahami pesan secara apa adanya. Pesan dapat diterima secara umum sehingga khalayak dapat menafsirkan tanda - tanda, (2) *Negotiated Position*, informan AS, AA, dan IN melakukan seleksi untuk menerima tanda mana yang cocok dengan dirinya, (3) *Oppositional Position*, tidak terdapat informan oposisi dalam penelitian ini yang benar-benar menolak untuk menyetujui pesan yang disampaikan oleh Kemenkes. Perbedaan pemaknaan yang dimiliki oleh informan didasari oleh beberapa faktor, yaitu pola pikir, pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan.

Kata kunci: Analisis resepsi, COVID-19, penerima pesan

Reception Analysis of @kemenkesri Followers of the Indonesian Ministry of Health's Tiktok Account as a Covid-19 Information Media

MAULIA PRATIWI
(mauliap@upnvj.ac.id)

ABSTRACT

Today's delusions use social media to find information and news. The presence of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia on Tiktok social media provides various Covid-19 health education messages through Creative videos. This matter attracted the attention of the community until finally discussed by the public. The purpose of this study is to determine the meaning of @kemenkesri followers in perceiving @kemenkesri accounts as Covid-19 information media. This research uses the theory of encoding-decoding from Stuart Hall, this theory talks about the meaning of information by communicants can be different from that conveyed by communicators. The research method used is descriptive qualitative using primary data sources in the form of videos in Tiktok accounts @kemenkesri and interviews with informants as well as secondary data in the form of previous research, books and journals with similar topics. The data collection technique used in this study was an in-depth interview. The results obtained from the study show that the meaning of informants has a diversity of meanings based on their backgrounds. Audience classification based on the results of its meaning: (1) Dominant Hegemonic Position, M, DA, EPS, and RFS informants understand the message as it is. The message can be generally accepted so that the audience can interpret the signs, (2) Negotiated Position, AS, AA, and IN informants make selections to receive which signs match them, (3) Oppositional Position, there are no opposition informants in this study who really refuse to agree with the message conveyed by the Ministry of Health. The difference in meaning possessed by informants is based on several factors, namely mindset, education, experience, and knowledge.

Keywords: Reception analysis, COVID-19, message recipients